



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KAMIS, 17 OKTOBER 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Pemeriksaan Belanja Fiktif Satpol Berlanjut

BENGKULU, BE - Penyidik Pidsus Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu melanjutkan memintai klarifikasi kepada beberapa pegawai Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bengkulu, Rabu (16/10). Terkait penyelidikan perkara dugaan belanja fiktif di lembaga Satpol PP Kota Bengkulu, yang kini ditangani

Kejari. Salah seorang saksi yang dimintai klarifikasi Sekretaris Satpol PP Kota Bengkulu, Fahrizal Putra. Dia mengakui bahwa dimintai keterangan terkait dugaan dana fiktif di lingkungan Satpol PP Kota Bengkulu. "Dipanggil kejari dimintai keterangan terkait dugaan dana fiktif," singkatnya. Kepala Kejaksaan Negeri

(Kajari) Bengkulu, Emilwan Ridwan SH MH belum mau berkomentar banyak terkait kasus dugaan korupsi tersebut. Kajari hanya mengatakan, penyidik Pidsus masih fokus memintai klarifikasi terhadap sejumlah pihak yang diduga mengetahui kegiatan di Satpol PP Kota Bengkulu. Tentu saja memin-

tai klarifikasi dalam rangka meningkatkan kasus dari pengumpulan bahan dan keterangan ke penyelidikan. "Kita masih fokus memintai klarifikasi sejumlah pihak untuk keperluan pengumpulan bahan dan keterangan," pungkas Kajari. Dugaan pelanggaran yang terjadi di Satpol PP tersebut diantaranya honor ratusan petu-

gas Satpol PP Kota Bengkulu yang melakukan pengamanan pemilu setiap Kecamatan dan Kelurahan tidak dibayarkan. Ada juga belanja makan minum yang diduga fiktif. Duga anggaran belanja tersebut sebesar Rp 9,5 miliar, dibagi belanja tidak langsung Rp 4,3 miliar dan belanja langsung Rp 5,1 miliar. (167)